BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha yang semakin keras, memaksa setiap perusahaan bisnis untuk bertahan dengan bersaing dan juga bertahan dengan tepat memilih strategi yang akan dijalankan oleh perusahaan. Hanya perusahaan yang mampu mengembangkan usahanya, untuk itu suatu perusahaan bisnis harus mampu memilih strategi yang tepat untuk perusahaan tersebut. Sejalan dengan sistem perekonomian kerakyatan, keberadaan industri kecil merupakan salah satu kekuatan ekonomi, yang harus dipertahankan dan terus dikembangkan secara berkesinambungan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa industri kecil cukup mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dibandingkan dengan industri besar.

Adanya tingkat pengangguran yang tinggi diperlukan kreativitas dari setiap individu untuk tidak mengendalikan pekerjaan dari orang lain melainkan menciptakan lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja yang ada dan menghidupkan kembali roda perekonomian Indonesia

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Semua orang sepakat bahwa tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha swasta besar, menengah maupun kecil. Usaha kecil adalah perusahaan skala kecil yang mampu bertahan karena usaha kecil juga berperan dalam pemerataan perekonomian Indonesia dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta memiliki potensi menghasilkan devisa negara sebagai mana Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat."

Kewirausahaan merupakan modal yang ada pada diri manusia untuk dapat merangkum empat faktor produksi lainnya proses produksi dengan altenatif-alternatif kombinasi baru antara faktor-faktor produksi untuk menghasilan strategi dalam berusahaa yang berbeda. Kewirausahaan sendiri merupakan konsepsi, maka untuk menerapkan dalam kegiatan usaha haruslah diwujudkan dalam berbagai tindakan (perilaku), bisa saja seseorang punya potensi kewirausahaan yang bagus tetapi tidak pernah diwujudkan potensi itu dalam perilaku maka potensi itu hanya tinggal potensi yang tidak punya makna dalam dunia bisnis riil.

Perilaku kewirausahaan sebagai wujud kongket dan foktor kewirausahaan haruslah ada dalam aktivitas bisnis, mengingat faktor ini sangat penting karena menunjang kemajuan usaha. Banyak perusahaan yang muncul dan tumbuh menjadi besar berkat polesan tangan para kewirausahaan yang mampu bertindak sebagai wirausaha profesional. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menghadapi

perkembangan ekonomi saat ini peranan wirausaha tidak di ragukan lagi, karena tumbuh tidaknya perekonomian di suatu negara terutama bergantung pada kehadiran dan keaktiva para wirausaha.

Wirausaha yang dimaksud adalah para pengusaha yang berprilaku mandiri yang memiliki kebiasaan dalam memilih karier sesuai dengan bidang usaha yang diminatinya serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang sebesar-besarnya. Maka dari itu peran manajemen perusahaan sangatlah penting sebagai penggerak yang ada dalam rangka aktifitas dan rutinitas dari sebuah organisasi, perusahaan khususnya pada usaha kecil menengah.

Berhasil tidak atau tidaknya usaha ini sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial dari para pengusaha. Semangat atau jiwa seseorang dalam menjalankan suatu hal tertentu (Echols, 2000:546)

Kemampuan manajerial memang sangat diperlukan,guna meningkatkan kinerja usaha mereka, selain itu motivasi juga sangat diperlukan guna memacu keinginan para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Pembinaan ini bertujuan untuk memotivasi agar dapat mengembangkan usahanya, selain itu bertujuan pula memberikan arahan tentang pentingnya manajerial agar kinerja mampu mengelola usahanya tersebut sehingga diharapkan usaha cattering akan bertambah maju. Perilaku kewirausahaan yang tinggi serta kemampuan manajerial yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha, dimana dengan semakin meningkatnya kinerja usaha dan kesejahteraan kinerja diharapkan akan dapat memotivasi kinerja untuk merencanakan usaha sesuai kemampuan yang di miliki, sehingga akan dapat meningkatkan peluang kerja.

Menurut Buchari Alma (2006:5) menyatakan bahwa suatu Negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya.

Di kota Bandung sebuah usaha cattering yang memanfaatkan bahan baku makanan dari sayur mayur, lauk-pauk untuk dijadikan bahan-bahan usaha cattering yang siap saji. berkembang sejak tahun 1986, industri ini merupakan suatu usaha perorangan. Usaha cattering di Bandung ini masih tergolong pada industri kecil yang ada pada umumnya kegiatan produksi dari para pekerjanya berdomisisli di tempat tak jauh dari tempat produksi. Kinerja usaha cattering mampu memanfaatkan suatu bahan baku makanan dari sebuah usaha cattering yang berskala besar di wilayah sekitar untuk dijadikan sumber penghasilan.

Akan tetapi usaha kecil, memiliki hambatan dan permasalahan yang dialami oleh para pengusahanya. Hambatan tersebut diantaranya terbatasnya permodalan yang berdampak pemasaran produk tidak maksimal, kenaikan harga bahan baku, tingginya biaya produksi, serta keadaan pasar yang berubah-rubah.

Begitu pula permasalahan yang dihadapi usaha cattering ini salah satunya berkaitan dengan bahan baku . Bahan baku yang kualitasnya berstandar produksi semakin sulit diperoleh, ditambah lagi dengan tingginya biaya produksi sehingga hal ini dapat menghambat proses perkembangan usaha cattering CV. Adi karya cipta di bandung.

Kinerja usaha cattering mencoba mengekspresikan kreatifitasnya dalam memanfaatkan bahan baku makanan untuk menghasilkan suatu makanan yang akan di produksi dan dijualbelikan. Bahan baku makanan yang dihasilkan dari

pengelolahan bahan baku yang di perlukan dalam usaha cattering dengan bebagai macam bahan baku makanan yang ada, usaha ini berkembang mejadi meningkat dengan berbagai paket makanan berbagai kreasi, karena usaha ini cukup menjanjikan hingga pada akhirnya usaha cattering ini menjadi salah satu perusahaan yang banyak di minati banyak konsumen.

Di bidang pemasaran pada awalnya berorientasi pada usaha makanaan, usaha ini berkembang derasti karna adanya meningkatan pesesana cattering dalam macam-macam paket- paket cattering yang ada. Selain itu pemerintah daerah pun pengupayakan kerja sama dengan pihak lain untuk mengikutsertakan usaha catterng yang berbagai macam menu paket makanan. Keuletan dan kreativitas kinerja usaha cattering ini berkembang menjadi sebuah usaha kecil yang memberikan dampak positif bagi pelanggan/konsumen.

Akan tetapi, pada kenyataaannya keadaan usaha kecil di Indonesia sebagian besar masih terbatas dalam sumber daya manusia, mereka masih menggunakan teknologi tradisional yang direkayasa sendiri, akses informasi mengenai pasar dan teknologi terkadang minim. Terkadang kurang diimplementasikannya peraturan yang mengatur usaha kecil, peraturan yang di harapkan para pengusaha kecil dapat mendukung dalam mengembangan usahanya.

Krisis ekonomi yang terjadi dalam era globalisasi ini membuat persaingan bisnis menjadi semakin tajam baik di pasar domestik (Nasional) maupun di pasar internasional (Global). Sehingga masyarakat menjadi lebih terdesak untuk melakukan pembelian atas produk yang mereka butuhkan. Sama halnya pula

dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti : kebutuhan makan, kebutuhan sandang, dan kebutuhan lainnya.

Usaha Cattering adalah termasuk usaha kecil yang berorientasi pada laba (*profit*) layaknya sebuah kewirausahaan (*entrepreneurship*). Usaha cattering ini mempunyai cara tersendiri dalam mengelola usahanya agar mendapatkan keuntungan. Manajer tunggal yang menangani usahanya mulai dari perencanaan usaha, menggerakkan usaha sekaligus mengontrol atau mengendalikan usahanya, padahal fungsi-fungsi manajemen tersebut jarang atau tidak pernah mereka dapati dari pendidikan formal. Manajemen usahanya berdasarkan pada pengalaman dan alur pikir mereka yang otomatis terbentuk sendiri berdasarkan arahan ilmu manajemen pengelolaan usaha, hal inilah yang disebut *"learning by experience"* (belajar dari pengalaman).

Kemampuan manajerial memang sangat diperlukan,guna meningkatkan kinerja usaha mereka, selain itu motivasi juga sangat diperlukan guna memacu keinginan para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Pembinaan ini bertujuan untuk memotivasi agar dapat mengembangkan usahanya, selain itu bertujuan pula memberikan arahan tentang pentingnya manajerial agar kinerja mampu mengelola usahanya tersebut sehingga diharapkan usaha cattering akan bertambah maju. Motivasi yang tinggi serta kemampuan manajerial yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha, dimana dengan semakin meningkatnya kinerja usaha dan kesejahteraan kinerja diharapkan akan dapat

memotivasi kinerja untuk atau merencanakan usaha sesuai kemampuan yang di miliki, sehingga akan dapat meningkatkan peluang kerja di sektor informal yang pada gilirannya dapat menanggulangi tingkat pengangguran.

Selain faktor ekonomis tadi, adapun faktor lainnya yang mempengaruhi daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, seperti : pendapatan mayarakat, dan kualitas barang/jasa yang dihasilkan. Untuk menanggulangi hal tersebut maka banyak diantaranya masyarakat yang beralih profesi menjadi seorang wirausahawan diantaranya adalah membuat bisnis dalam bidang pangan. Banyaknya para wirausahawan yang tertarik untuk menekuni usaha dalam bidang pangan/makanan karena keuntungan yang akan dihasilkan besar.

Salah satu perusahaan yang brgerak dibidang makanan/cattering adalah CV. Adi Karya Cipta Cattering. Ada berbagai macam paket yang ditawarkan dalam perusahaan ini sehingga perusahaan ini dapat berkembang dengan pesat, adapun paket yang ditawarkan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Paket Cattering untuk acara Pernikahan.
b. Paket Cattering untuk acara Khitanan.
c. Paket Cattering untuk acara Gathering.
d. Paket Cattering untuk acara Meeting.
e. Paket Cattering untuk acara Ulang Tahun.
f. Paket Cattering untuk acara Syukuran.

Banyaknya paket yang ditawarkan oleh CV. Adi karya cipta cattering harus diiringi dengan pelayanan yang baik dan menu makanan atau paket yang

disajikan cukup terjamin dan higienis. CV. Adi karya cipta Cattering selalu berusaha menampilkan, menyajikan, manawarkan harga yang relatif terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menghadapi pesaing-pesaing usaha lainnya sehingga CV. Adi karya cipta cattering mampu menghadapi persaingan.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, CV. Adi Karya Cipta Cattering kurang berinisiatif dalam mengeluarkan menu-menu baru sehingga para pengunjung bosan dengan menu yang sudah ada kendala ini berdampat pada penurunan pesanan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan omzet pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel data omzet pendapatan pada 1.2 pengusaha cattering CV. Adi karya Cipta Jl. Taman hewan no.12 Bandung yang mampu bertahan sampai saat ini:

Tabel Data Omzet Pendapatan Usaha Cattering
CV. Adi Karya Cipta di Jl. Taman Hewan no. 12 Bandung

Omzet Pendapatan	
2006	Rp. 16.900.000
2007	Rp. 13.700.000
2008	Rp. 9.800.000
2009	Rp. 10.100.000
2010	Rp. 8.600.000

Sumber : data omzet pendapatan dan hasil wawancara dengan Ibu Sri Cipto manajer cattering CV. Adi Karya Cipta

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa rata-rata omzet pendapatan cattering di Jl. Taman Hewan selama kurun waktu lima tahun mengalami penurunan yang cukup signifikan. Di tandai dengan penurunan order cattering setiap tahunnya.

CV. Adi Karya Cipta sering kali lalai dalam mengawasi peralatan dapur sehingga peralatan banyak yang tidak dapat di gunakan karena karyawannya kurang berpengalaman baik dalam berkerja dan belum bisa mgelola sumber daya alam manusia dan menggunakan alat kurang efektif dan kurang efisien. Meskipun demikian, keberadaan cattering CV. Adi Karya Cipta tetap harus dipertahankan mengingat usaha cettring adalah salah satu kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan masyarakat . usaha cattering CV. Adi Karya Cipta harus tetap didorong sehingga mencapi kesuksesan bagi usaha cattering yang kuat.

Dari fenomena di atas, penulisan menentukan judul penelitian **"PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA USAHA PADA CV. ADI KARYA CIPTA CATTERING DI BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setelah Wawancara dengan 15 karyawan cattering di CV. Adi karya cipta yang masih bertahan sampai tahun 2012 ini, diketahi masalah yang terjadi pada bisnisnya sehingga terjadinya penurunan pesanan adalah pengusaha cetring kurang berinisiatif dalam mengeluarkan menu-menu baru sehingga penggunjung bosan dengan menu-menu yang sudah ada. Dan lalainya dalam mengawasi

peralatan dapur sehinggan dalam menggunakan alat karyawan kurang efektif dan efisien.

Meskipun demikian, keberadaan CV. Adi karya cipta tetap harus dipertahankan mengingat usaha cattering adalah salah satu kebutuhan yang harus di utamakan oleh masyarakat atau pelanggan. Pengusaha cattering harus tetap bertahan sehingga mencapai keberhasilan usaha yang kuat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang dikemukaan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku kewirausahaan pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
2. Bagaimana kemampuan manajerial pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
3. Bagaimana kinerja usahan pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
4. Seberapa besar pengaruh secara silmutan dan partial antara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 maksud penelitian

maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek yang diteliti, sehingga diperoleh suatu

gambaran dan data yang lengkap mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada usaha cattering di Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

tujuan penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian untuk menentukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku kewirausahaan pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
2. Untuk mengetahui kemampuan manajerial pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
3. Untuk mengetahui kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.
4. Untuk mengetahui adanya secara silmutan dan partial anatara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi usaha kecil sebagai pedoman dan sasaran dalam meningkatkan kualitas perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial. serta berguna untuk memperbaiki perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial sehingga

dapat melakukan perubahan-perubahan yang positif seperti tercapainya suatu usaha.

2. Pihak Lain

   Selain itu dari penelitian ini dihaapkan dapat menjadi gambaran bagi perusahaan-perusahaan lain yang mengalami permasalahan yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada usaha cattering (UKM) sebagai perilaku yang nyata dengan teori-teori penulis sapatka selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

2. Pengembangan Ilmu Manajemen

   Dari penelitian ini peneliti mengharapkan agar dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan prilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha serta dapat meningkatkan wawasan tentang permasalahan yang di teliti sehingga dapat di peroleh gambaran nyata tentang kebenaran fakta dengan teori-teori yang tertulis.

3. Penulis lainnya

   Penelitian mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna sebagai informasi tambahan yang dapat memperluas pemikiran serta sebagai bahan perbandingan dalam penelitian di bidang yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada usaha cattering pada CV. Adi Karya Cipta di Bandung. Untuk melancarkan kegiatan penelitian maka jadwal penelitian diperkirakan dimulai sejak April sampai selesai.

Sedangkan waktu penelitian, dari bualn April – Mei 2012 dan berikut bagan kegiatan pelaksanaan penelitian.

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Penelitian Periode 2012

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Usulan Penelitian												
2	Penyususnan Ususlan Penelitian												
3	Pengambilan Data												
4	Analisis Data												
5	Penulisan Laporan												